



Peningkatan Kesadaran Vaksinasi Covid-19 kepada Masyarakat Desa Pegadungan Jakarta Barat

Increasing Awareness of Covid-19 Vaccination in Pegadungan Village Communities, West Jakarta

Nendi Chudori¹, Zulbaidah²

¹Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: nendichudorii@gmail.com

²Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: zulbaidah1@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 menjadi tantangan yang besar bagi Negara Indonesia. Karena, pandemi ini memberikan pengaruh yang besar, dan menyebabkan banyak perubahan serta memunculkan banyak kebijakan. Pemerintah pun melakukan kebijakan berupa vaksinasi massal. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi jumlah penularan virus corona ini. Tentunya, program vaksinasi dalam rangka melawan virus corona ini tidak bisa berjalan secara lancar dan efektif apabila hanya mengandalkan pemerintah saja, masyarakat pun harus turut serta mendukung program ini. Namun, masih banyak masyarakat yang bersifat skeptis terhadap vaksinasi covid-19. Berdasarkan hal tersebut, maka dibentuklah program peningkatan kesadaran akan vaksinasi covid-19 di Kelurahan Pegadungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dalam melaksanakan vaksin. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, serta pelaksanaan dan evaluasi. Metode penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat memiliki pemahaman serta pengetahuan baru mengenai vaksinasi covid-19, masyarakat mengetahui fakta-fakta mengenai vaksinasi covid-19, masyarakat menjadi antusias dalam mengikuti vaksinasi covid-19, dan hal ini pun membuat presentase warga yang sudah divaksin semakin meningkat.

Kata Kunci: Covid-19, Vaksinasi, Peningkatan

Abstract

The COVID-19 pandemic is a big challenge for Indonesia. Because this pandemic has had a big impact, and has caused many changes and brought up many policies. The government also implemented a policy of mass vaccination. Vaccination is one of the efforts made by the government to reduce the number of transmission of the coronavirus. Of course, the

vaccination program to fight the coronavirus cannot run smoothly and effectively if it only relies on the government, the community must also participate in supporting this program. However, there are still many people who are skeptical of the COVID-19 vaccination. Based on this, a program to increase awareness of COVID-19 vaccination was formed in Pegadungan Village. This activity aims to increase public enthusiasm in implementing vaccines. The service method used is social reflection, participation planning, action evaluation. The research method used is quantitative. The result of this activity is that the community has a new understanding and knowledge about the covid-19 vaccination, the community knows the facts about the covid-19 vaccination, the community becomes enthusiastic about participating in the covid-19 vaccination, and this also makes the percentage of people who have been vaccinated increases.

Keywords: Covid-19, Increasing, Vaccination

A. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 tengah menjadi pembahasan yang hangat akhir-akhir ini, bagaimana tidak, kasus yang terus meningkat, membuat beberapa aspek, baik dalam bidang pendidikan, perekonomian ataupun yang lainnya, menjadi terhambat. Topik perihal corona pun terus dibicarakan di beberapa media secara masif, baik di media online maupun offline. Covid-19 atau corona virus, merupakan penyakit yang menular, virus ini bisa menyerang siapa saja, namun lebih banyak menyerang lansia. Virus ini menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan, juga menimbulkan infeksi pada paru-paru. Virus ini pula mulai merambah ke Indonesia sejak awal tahun 2020. Terhitung sejak tahun 2020, wabah pandemi covid-19 telah berlangsung selama lebih dari 1 Tahun di Negara Indonesia.

Pandemi covid-19 tentu menjadi tantangan yang besar bagi Negara Indonesia. Karena, pandemi ini memberikan pengaruh yang besar, dan menyebabkan banyak perubahan serta memunculkan banyak kebijakan. Maka, masyarakat pun memiliki peranan penting dalam memutus rantai penularan covid-19 ini. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan atau program 3M (Mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker), namun sepertinya program atau kebijakan ini tidak berlangsung begitu efektif (Gustami, et al., 2021).

Maka, selain mengeluarkan kebijakan tersebut, pemerintah pun melakukan kebijakan berupa vaksinasi massal. Vaksinasi merupakan produk biologi yang berisi antigen, adapun antigen tersebut merupakan mikroorganisme, namun telah diolah agar aman untuk masuk ke tubuh manusia, dan diolah agar bisa memberikan kekebalan terhadap suatu penyakit (Makmun & Hazhiyah, 2020). Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi jumlah penularan virus corona ini. Vaksin dilakukan bukan hanya untuk membentuk kekebalan imun terhadap suatu individu saja, namun juga untuk memberikan perlindungan untuk

khalayak banyak, terlebih untuk orang-orang yang tidak bisa divaksin, misalnya orang-orang yang mempunyai penyakit (Iskak, Rusydi, Hutauruk, Chakim, & Ahmad, 2021).

Vaksinasi mulai diberlakukan sejak Januari 2021, pemerintah mulai membentuk kelompok prioritas untuk divaksin terlebih dahulu, misalnya para tenaga kesehatan serta pekerja publik. Sementara, untuk masyarakat lain, vaksinasi mulai diberlakukan sejak April 2021. Adapun, vaksinasi ini memiliki 2 dosis, atau harus melakukan dua kali penyuntikkan, hal ini didasarkan atas standar WHO (Badan Kesehatan Dunia). Adapun macam-macam vaksin terdapat 7 macam, yaitu Bio Farma, Astra Zanecca, Shinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc and BioNtech dan Sinovac Biotech (Tamara, 2021). Namun, yang kini banyak digunakan di Indonesia adalah vaksin jenis Sinovac, serta beberapa daerah sudah mulai mendapatkan vaksin jenis Astra Zanecca. Masih sama seperti standar WHO, vaksinasi harus dilakukan secara dua kali penyuntikan, dengan jarak waktu 1 Bulan untuk Sinovac, dan 3 Bulan untuk Astra Zanecca.

Tentunya, program vaksinasi dalam rangka melawan virus corona ini tidak bisa berjalan secara lancar dan efektif apabila hanya mengandalkan pemerintah saja, masyarakat pun harus turut serta mendukung program ini, karena pemerintah pun memiliki target masyarakat yang harus sudah divaksin apabila ingin terbebas dari virus corona. Maka, masyarakat pun dituntut untuk memiliki kesadaran yang tinggi akan hal ini, karena masyarakat pun memiliki peran penting dalam membasmi dan mengurangi penularan covid-19.

Namun, masih banyak masyarakat yang bersifat skeptis terhadap vaksinasi ini. Semenjak berita diberlakukannya dan diwajibkannya seluruh masyarakat untuk melakukan vaksinasi, saat itu pula lah banyak bertebaran berita hoax yang menyebabkan masyarakat bersifat skeptis terhadap vaksinasi covid, terlebih masyarakat yang sejak awal memang tak percaya adanya virus corona (Rahayu, 2021). Pemikiran mereka semakin menjadi-jadi, sehingga mereka benar-benar menolah adanya vaksinasi covid.

Berita-berita hoax ini tentunya perlu diluruskan, dan masyarakat pun perlu diberikan edukasi serta informasi mengenai kebenaran vaksinasi covid, karena vaksinasi ini memang bertujuan untuk membentuk kekebalan tubuh, bukan malah sebaliknya. Masih banyak masyarakat, khususnya di Desa-desa yang masih percaya terhadap berita-berita hoax tersebut.

Penelitian terbaru dilakukan oleh Iskak, dalam penelitiannya berjudul Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. Dalam penelitian ini, dituliskan bahwa masyarakat memang perlu edukasi serta informasi mendalam mengenai vaksinasi, karena sempat munculnya berita-berita hoax di luaran sana. Maka, dalam penelitian tersebut, peneliti memberikan pemahaman serta wawasan baru mengenai dampak positif vaksinasi covid-19. Adapun metode yang dilakukan adalah presentasi serta diskusi, jadi

masyarakat pun bisa bertanya terkait info-info yang masih tidak valid untuk selanjutnya diluruskan oleh para peneliti di tulisan tersebut.

Penelitian selanjutnya merupakan penelitian berjudul Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19. Dalam penelitian ini, dituliskan bahwa masyarakat pun memiliki kontribusi penting dalam melawan covid dengan. Oleh karena itu diperlukannya kesadaran dari masyarakat untuk mau divaksinasi, terlebih bagi masyarakat yang memang tidak mempunyai penyakit bawaan (Trisiana & Syibani, 2020). Maka, pemberian edukasi dan pemahaman untuk masyarakat memang dinilai sangat perlu, terlebih bagi masyarakat yang kesulitan untuk mengakses informasi secara massif, agar kabar-kabar burung mengenai covid tak lagi membuat masyarakat menjadi skeptis, karena telah mengetahui kebenarannya.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) ini dilakukan secara luring (luar jaringan) dengan berkoordinasi langsung bersama pihak pengajar di Desa Sindang Asih RT 09 RW 04. Pelaksanaan kegiatan KKN-DR ini dilangsungkan dari tanggal 2 Agustus 2021-31 Agustus 2021. Metode yang dilakukan yaitu dengan melewati beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah:

1. Tahap Refleksi Sosial

Fase refleksi sosial dilakukan sebagai metode dan diskusi awal dengan masyarakat untuk diselesaikan. Tahap ini untuk membangun hubungan yang baik. Selain itu, tahapan ini juga sebagai sarana untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat, serta menyesuaikan dengan harapan masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi saat itu.

2. Tahap Perencanaan Partisipatif

Tahap ini adalah tahap pengelolaan data dari tahap refleksi sosial serta pemetaan sosial. Pada tahap ini, program-program disusun sedemikian rupa beserta langkah-langkahnya, serta menentukan program yang lebih diprioritaskan. Serta merancang timeline atau agenda untuk melaksanakan program, agar program-program yang dijalankan lebih tersusun serta tertata dengan rapi dan terencana.

3. Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, program-program mulai dijalankan. Tahap ini merupakan tahap terakhir. Setelah menentukan program-program yang akan dijalankan, maka dilakukanlah pelaksanaan atau aksi dalam menjalankan program tersebut, dengan pelaksana yaitu masyarakat yang telah dipilih pada tahap pemetaan sosial. Selanjutnya, adapun tahap evaluasi yang dilakukan dengan wawancara kepada target

program ini. Untuk tahap pelaksanaan sendiri, terdapat beberapa langkah atau tahapan yang dijalankan.

a) Sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi kepada masyarakat Kelurahan Pegadungan

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan pemahaman serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi covid-19. Karena, pada dasarnya pemberian vaksinasi covid ini memang bertujuan untuk memutus rantai penularan covid-19, dan ini merupakan metode yang paling efektif untuk diterapkan sekarang ini (Dewi, 2021). Dan, faktanya vaksinasi juga bertujuan untuk memberikan kekebalan secara spesifik terhadap suatu penyakit, dalam konteks ini penyakit yang dimaksudkan adalah virus corona-19 (Astuti, Nugroho, Lattu, Potempu, & Swandana, 2021). Sehingga, masyarakat yang telah divaksin, bisa mengalami gejala atau sakit yang lebih ringan daripada yang tidak divaksin sama sekali.

Tentu, masyarakat harus tahu terkait hal tersebut. Karena, pasalnya, masih banyak masyarakat yang minim informasi mengenai hal tersebut, maka informasi-informasi seperti ini dirasa sangat krusial untuk ditanamkan dalam masyarakat, sehingga dapat membuat atau mengubah pemikiran mereka serta menghapus stigma mereka mengenai vaksinasi covid-19. Maka, metodologi pengabdian ini dibuka dengan tahapan sosialisasi, agar ke depannya masyarakat tidak takut terhadap vaksinasi covid-19.

b) Memberikan edukasi dan meluruskan info-info yang belum jelas kebenarannya

Langkah selanjutnya, setelah melakukan sosialisasi adalah memberikan edukasi dan meluruskan kabar-kabar atau berita yang sempat beredar dan menjadi stigma buruk di pemikiran masyarakat terhadap vaksinasi covid-19. Kegiatan ini dimaksudkan agar masyarakat mengetahui kebenaran mengenai vaksinasi covid-19 dan tidak berpikiran bahwa vaksinasi covid-19 merupakan program pemerintah yang menjerumuskan masyarakat. Karena, sejatinya, pemerintah pun mengadakan atau memberlakukan vaksinasi covid-19 ini sebagai bentuk pemutusan alur penularan virus corona-19, bukan sebaliknya.

c) Menentukan atau mencari komunitas penyelenggara vaksinasi massal

Selanjutnya, setelah menerapkan dan menanamkan informasi-informasi yang valid terhadap masyarakat Kelurahan Pegadungan, pengabdian mencari komunitas yang menyelenggarakan vaksinasi massal secara rutin, untuk kemudian mendaftarkan Kelurahan Pegadungan agar masyarakatnya bisa mendapatkan vaksin, karena apabila menunggu dari Puskesmas atau Desa perlu waktu yang belum pasti, pun akan memakan waktu yang lama. Sehingga, memberikan vaksin melalui komunitas

vaksinasi merupakan cara yang dirasa cukup efektif untuk menambahkan presentase masyarakat yang sudah divaksin di Kelurahan Pegadungan.

d) Kegiatan vaksinasi di Kelurahan Pegadungan

Langkah terakhir yaitu tahap pemberian vaksinasi terhadap masyarakat Kelurahan Pegadungan bersama tim vaksinasi yang sebelumnya sudah dipilih. Tentu, vaksinasi ini akan terus berjalan dalam jangka waktu yang lama, bukan hanya sekali atau dua kali saja. Namun akan menjadi kegiatan rutin, mengingat masih banyak masyarakat yang belum tervaksinasi.

Setelah melakukan beberapa langkah tersebut, tahap selanjutnya merupakan tahap evaluasi kegiatan, yaitu berfokus pada apakah capaian kegiatan telah terpenuhi dan terlaksana secara maksimal

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini berlangsung dari tanggal 2-31 Agustus 2021 di Kelurahan Pegadungan RW 11, Jakarta Barat, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Refleksi Sosial

Pada tahap refleksi sosial, pengabdian melakukan koordinasi serta pendekatan dengan pihak Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat, tahap ini dilakukan pada 2 Agustus 2021. Pada tahap ini, pengabdian berkoordinasi serta berdiskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di Kelurahan Pegadungan, khususnya permasalahan yang disebabkan karena adanya pandemic covid-19 serta PPKM. Pada diskusi dan koordinasi ini, didapatkan permasalahan yang cukup penting yaitu dalam sektor kesehatan. Mayoritas masyarakat di Kelurahan Pegadungan ini masih bersifat skeptis terhadap vaksinasi covid-19 karena mereka termakan oleh berita-berita serta informasi-informasi yang sempat beredar, namun tidak valid atau bisa dikatakan sebagai hoax. Akhirnya, pada tahap ini didapatkan permasalahan utama yang terjadi di masyarakat adalah kurangnya sosialisasi mengenai vaksinasi, sehingga masyarakat acapkali bersikap skeptis terhadap segala hal yang berbau pandemic covid-19.

2. Tahap Perencanaan Partisipatif

Setelah melakukan tahap refleksi sosial, pengabdian melakukan tahap perencanaan partisipatif, yaitu penyusunan program-program berdasarkan hasil refleksi sosial. Adapun program utama yang akan dijalankan yaitu dalam sektor kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 Agustus 2021. Pada kegiatan ini, pengabdian mengusung program penanaman metode efektif yang dapat diterapkan pada siswa-siswa. Untuk merancang program pun, diperlukan adanya beberapa tahapan atau langkah yang

disusun, agar lebih terstruktur. Sub-sub program yang dirancang yaitu: sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi kepada masyarakat Kelurahan Pegadungan, memberikan edukasi dan meluruskan info-info yang belum jelas kebenarannya, menentukan atau mencari komunitas penyelenggara vaksinasi massal, kegiatan vaksinasi di Kelurahan Pegadungan.

3. Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, tahap ini dilangsungkan pada 4-28 Agustus 2021. Tahap ini dilakukan sebagai tahap lanjutan dari refleksi sosial dan perencanaan partisipatif. Adapun tahap ini dibagi lagi menjadi beberapa langkah, yaitu:

a) Sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi kepada masyarakat Kelurahan Pegadungan

Tahap ini dilakukan pada 4-6 Agustus 2021. Para masyarakat belum banyak mengetahui apa itu vaksinasi covid, ada beberapa yang sudah mengetahui, namun ada juga yang tidak mengetahui sama sekali. Maka, pengabdian memberikan informasi beserta sosialisasi yang dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat-masyarakat di Kelurahan Pegadungan. Adapun pelaksanaannya dilangsungkan selama 3 Hari, dengan target warga yang berbeda-beda setiap harinya. Pengabdian memberikan edukasi bahwa vaksin merupakan langkah penting dan efektif untuk mencegah penyakit serta menjaga imunitas tubuh manusia. Saat ini, vaksin merupakan cara yang paling efektif yang dapat dilakukan untuk mengurangi kasus penularan dan kematian akibat pandemi covid-19. Vaksin juga dapat melindungi tubuh manusia dari infeksi atau efek-efek yang berbahaya dari suatu penyakit, vaksin memang tidak bisa mencegah penyakit secara utuh agar tidak masuk ke dalam tubuh, namun vaksin membuat tubuh mengenal penyakit tersebut, sehingga ketika penyakit itu masuk maka tubuh sudah tahu cara mengatasinya, dan akhirnya tubuh tidak bereaksi yang berlebihan, atau sampai menimbulkan dampak yang membahayakan.

Lalu, pengabdian pun memberitahukan bahwa vaksin bisa menciptakan respons antibody di tubuh, agar mencegah tubuh untuk memiliki potensi komplikasi yang serius akibat adanya virus corona-19, pada saat seseorang terkena corona-19 pun, dampaknya tidak terlalu parah karena sudah memiliki antibody dari vaksin tersebut. Pengabdian menjelaskan pula bahwa memang, vaksinasi sangat penting, karena dapat berguna untuk melindungi diri sendiri serta melindungi orang-orang sekitar, terutama orang-orang yang berisiko tinggi untuk terkena virus corona-19.

b) Memberikan edukasi dan meluruskan info-info yang belum jelas kebenarannya

Langkah selanjutnya dilakukan pada 7-9 Agustus 2021. Setelah melakukan atau memberikan edukasi terkait vaksinasi, serta manfaat atau pentingnya vaksinasi covid-

19 sekarang ini, pengabdian membuka pula tahapan diskusi, dan hal ini kemudian pengabdian kaitkan pula dengan info-info atau kabar-kabar yang beredar namun tidak valid. Ternyata, masih banyak masyarakat yang mempercayai hal tersebut, hal itulah yang kemudian membentuk pemikiran masyarakat menjadi skeptis terhadap pandemic covid-19 ini, terlebih pada vaksinasi. Maka ada beberapa informasi yang pengabdian sampaikan kepada masyarakat dalam rangka meluruskan berita hoax yang beredar.

Pertama, terdapat berita bahwa vaksin covid-19 tidak akan membuat seseorang terkena covid-19. Hal ini tentu tidak benar, karena vaksin adalah produk biologi yang membentuk atau meningkatkan sistem kekebalan tubuh, bukan menghalangi semua penyakit untuk masuk ke dalam tubuh. Cara kerja vaksin adalah dengan mengenalkan suatu penyakit kepada tubuh, agar tubuh terbiasa apabila suatu saat penyakit tersebut menyerang, imun tubuh sudah tahu cara mengatasinya. Begitupun dengan vaksinasi covid-19, vaksin masuk ke dalam tubuh untuk mengenalkan virus covid-19 ke dalam tubuh, jadi apabila suatu saat terkena covid, maka tubuh sudah tahu cara melawannya, sehingga tidak akan terjadi hal-hal yang buruk atau reaksi yang lebih berbahaya.

Kedua, vaksin adalah obat. Terdapat berita-berita seperti itu yang beredar, banyak masyarakat yang masih menganggap vaksin adalah obat. Padahal, vaksin merupakan virus corona yang dilemahkan (khususnya untuk vaksin Sinovac). Kemudian dimasukkan ke dalam tubuh agar tubuh mengenal virus corona dan cara mengatasinya, karena virus corona yang dilemahkan tidak bisa berkembang biak serta bereaksi terlalu parah.

Ketiga, orang-orang yang sudah tertular tidak perlu divaksin. Info ini pun merupakan info yang cukup menyebar luas, pasalnya banyak orang-orang yang sudah pernah tertular kemudian menganggap dirinya bebas covid-19. Padahal, para ahli pun belum menemukan kapan seseorang bisa terbebas dari covid-19, jadi belum dipastikan untuk yang tertular tidak akan tertular lagi, maka yang pernah tertular pun harus divaksinasi dengan jangka waktu 3 bulan setelah positif.

Keempat, vaksinasi membuat orang-orang meninggal. Info ini cukup menjadi info yang heboh, karena banyak orang yang percaya bahwa vaksin membuat tubuh mereka semakin sakit, karena banyak orang yang meninggal meskipun telah divaksin. Apalagi saat setelah divaksin malah menimbulkan efek samping seperti demam, pilek dan meriang. Padahal, hal itu adalah reaksi wajar, dan efek samping tersebut tidak akan berkepanjangan. Pun, orang-orang yang sudah divaksin tetap harus menjaga protokol, karena tidak menutup kemungkinan akan tertular lagi.

c) Mencari komunitas penyelenggara vaksinasi massal

Setelah memberikan sosialisasi dan edukasi seputar vaksinasi covid-19, pengabdian selanjutnya mencari komunitas yang rutin menyelenggarakan vaksinasi. Kegiatan ini

berlangsung dari tanggal 10-15 Agustus 2021. Setelah melakukan survey dan pencarian, pengabdian menemukan komunitas atau program vaksinasi merdeka yang acapkali diselenggarakan di Jabodetabek. Akhirnya, pengabdian melakukan kontak serta koordinasi dengan tim vaksinasi merdeka untuk selanjutnya membuat agenda mengadakan vaksinasi di Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat. Pada tahap ini, pengabdian pun melakukan pembekalan bersama tim vaksinasi merdeka, karena pengabdian pun akan bergabung untuk melakukan vaksinasi sebagai vaksinator, atau turun langsung dalam melakukan vaksinasinya juga di Kelurahan Pegadungan. Selain itu, pengabdian dan tim vaksinator dari vaksin merdeka pun melakukan koordinasi dengan pihak polda terkait sistem dan aturan-aturan yang akan diterapkan selama kegiatan vaksinasi ini.



Gambar 1. Koordinasi dengan tim Vaksinasi Merdeka

d) Penyelenggaraan kegiatan vaksinasi di Kelurahan Pegadungan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan. Tahap ini dilakukan pada 16-31 Agustus 2021. Pada tahap ini, pengabdian beserta tim vaksinator vaksin merdeka mulai melakukan vaksinasi di Kelurahan Pegadungan. Adapun syarat yang harus dibawa oleh warga adalah fotokopi KTP atau KK serta dipastikan warga yang melakukan vaksin dalam keadaan sehat dan tidak dalam masa penyembuhan positif covid (3 Bulan). Pada hari pertama sampai hari ke-3 vaksinasi, terdapat 210 orang yang melakukan vaksin. Pada hari keempat, terdapat 22 Orang yang melakukan vaksinasi. Pada hari kelima sampai hari terakhir, terdapat 210 orang yang melakukan vaksinasi.



Gambar 2 dan 3. Pelaksanaan Vaksinasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penanaman metode efektif pembelajaran daring di Desa Sindangasih RT 09 RW 04 yang dilakukan pada 2-31 Agustus 2021 ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi kepada masyarakat Kelurahan Pegadungan, memberikan edukasi dan meluruskan info-info yang belum jelas kebenarannya, menentukan atau mencari komunitas penyelenggara vaksinasi massal, kegiatan vaksinasi di Kelurahan Pegadungan.

1. Sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi kepada masyarakat Kelurahan Pegadungan

Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, yaitu pada 4-6 Agustus 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi, edukasi serta pengetahuan mengenai vaksinasi covid-19, manfaatnya serta pentingnya melakukan vaksinasi covid-19. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah pemahaman serta pengetahuan baru masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 terkait vaksinasi covid-19, beserta manfaatnya dan urgensinya melakukan vaksinasi covid-19 di era sekarang. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 tentang vaksinasi covid-19, kini mereka mengetahui apa itu vaksin, bagaimana cara kerjanya serta mengapa mereka harus melakukan vaksinasi.

2. Memberikan edukasi dan meluruskan info-info yang belum jelas kebenarannya

Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 7-9 Agustus 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta meluruskan info-info serta berita-berita buruk mengenai vaksin covid-19 yang beredar di masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu berubahnya stigma serta pemikiran masyarakat terhadap vaksinasi covid-19, dan tidak lagi mudah percaya dengan berita-berita hoax yang tidak valid. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 kini mengetahui kebenaran dari info dan berita yang beredar, sehingga mereka pun kini tak bersifat skeptis lagi terhadap vaksinasi covid-19, karena sudah mengetahui info yang lebih valid.

3. Menentukan atau mencari komunitas penyelenggara vaksinasi massal

Kegiatan ini berlangsung selama 6 hari, yaitu pada 10-15 Agustus 2021. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memilih komunitas atau mencari komunitas vaksinator yang rutin menyelenggarakan vaksinasi, hal ini dimaksudkan agar warga Kelurahan Pegadungan tak lagi menunggu terlalu lama untuk vaksinasi, apalagi menunggu

kepastian dari pihak desa atau kelurahan. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah terpilihnya komunitas atau penyelenggara vaksinasi yang melakukan vaksin secara rutin. Hasil yang didapat dalam kegiatan ini adalah terpilihnya komunitas atau penyelenggara yang melaksanakan vaksinasi secara rutin, yaitu vaksinasi merdeka yang memang berfokus melakukan vaksinasi di Jabodetabek. Selanjutnya, pengabdian juga bergabung menjadi vaksinator bersama tim vaksinasi merdeka.

4. Penyelenggaraan kegiatan vaksinasi di Kelurahan Pegadungan

Kegiatan ini berlangsung selama 15 hari, yaitu pada tanggal 16-31 Agustus 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan kegiatan vaksinasi bersama tim vaksinator vaksinasi merdeka di Kelurahan Pegadungan RW 11, adapun indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah meningkatnya presentase warga Kelurahan Pegadungan RW 11 yang melakukan vaksinasi. Hasil dari kegiatan ini adalah, banyak warga Kelurahan Pegadungan RW 11 yang kini antusias melakukan vaksinasi, sehingga jumlah warga yang sudah melakukan vaksin pun kian bertambah atau meningkat secara signifikan. Adapun hasil yang vaksinasi yang didapatkan selama beberapa hari adalah:

- Terdaftar: 256 orang x 15 Hari
- Tervaksin: 210 orang x 15 Hari
- Tertunda: 46 orang x 15 Hari

Adapun yang tertunda, diberikan surat keterangan untuk mengikuti vaksinasi di hari yang sudah ditentukan. Secara ringkas, hasil yang didapatkan oleh masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat adalah:

- a. Masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat memiliki pengetahuan dan pemahaman baru mengenai vaksinasi covid-19, manfaatnya serta pentingnya melakukan vaksinasi.
- b. Masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat telah mampu memilah dan memilih berita atau info yang valid, serta sudah mengetahui fakta di balik berita-berita yang sempat geger.
- c. Masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat antusias dalam melakukan vaksinasi.

Selama melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 1 Bulan di Kelurahan Pegadungan RW 11 dalam sektor kesehatan, berikut adalah capaian program yang dapat direalisasikan oleh pengabdian.

Tabel 1. Capaian Program

No	Capaian	Keterangan
1	Meningkatnya pengetahuan masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat memiliki pengetahuan dan pemahaman baru mengenai vaksinasi covid-19, manfaatnya serta pentingnya melakukan vaksinasi	Masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat mendapatkan ilmu baru serta pemahaman baru mengenai vaksinasi covid-19, manfaatnya serta pentingnya melakukan vaksinasi.
2	Meningkatnya kemampuan masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat telah mampu memilah dan memilih berita atau info yang valid, serta sudah mengetahui fakta di balik berita-berita yang sempat geger	Masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat sudah mengetahui fakta-fakta terkait vaksinasi covid-19, dan tidak lagi mudah percaya dengan berita-berita hoax yang belum tentu kebenarannya. Serta sudah mengurangi sikap skeptis terhadap vaksinasi covid-19
3	Antusiasme masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 untuk melakukan vaksinasi, sehingga berdampak pada penambahan presentasi warga yang sudah divaksin	Masyarakat Kelurahan Pegadungan RW 11 Jakarta Barat memiliki antusias untuk melakukan vaksinasi covid-19, dan tidak lagi skeptis atau takut dalam melakukan vaksin, sehingga jumlah warga yang sudah divaksin pun semakin bertambah.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pandemi covid-19 tengah menjadi pembahasan yang hangat akhir-akhir ini, bagaimana tidak, kasus yang terus meningkat, membuat beberapa aspek, baik dalam bidang pendidikan, perekonomian ataupun yang lainnya, menjadi terhambat. Topik perihal corona pun terus dibicarakan di beberapa media secara masif, baik di media online maupun offline. Covid-19 atau corona virus, merupakan penyakit yang menular, virus ini bisa menyerang siapa saja, namun lebih banyak menyerang lansia. Pandemi covid-19 tentu menjadi tantangan yang besar bagi Negara Indonesia. Karena, pandemi ini memberikan pengaruh yang besar, dan menyebabkan banyak perubahan serta memunculkan banyak kebijakan. Pemerintah pun melakukan kebijakan berupa

vaksinasi massal. Vaksinasi merupakan produk biologi yang berisi antigen, adapun antigen tersebut merupakan mikroorganisme, namun telah diolah agar aman untuk masuk ke tubuh manusia, dan diolah agar bisa memberikan kekebalan terhadap suatu penyakit. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi jumlah penularan virus corona ini. Tentunya, program vaksinasi dalam rangka melawan virus corona ini tidak bisa berjalan secara lancar dan efektif apabila hanya mengandalkan pemerintah saja, masyarakat pun harus turut serta mendukung program ini, karena pemerintah pun memiliki target masyarakat yang harus sudah divaksin apabila ingin terbebas dari virus corona. Namun, masih banyak masyarakat yang bersifat skeptis terhadap vaksinasi ini. Semenjak berita diberlakukannya dan diwajibkannya seluruh masyarakat untuk melakukan vaksinasi, saat itu pula lah banyak berkebaruan berita hoax yang menyebabkan masyarakat bersifat skeptis terhadap vaksinasi covid. Berita-berita hoax ini tentunya perlu diluruskan, dan masyarakat pun perlu diberikan edukasi serta informasi mengenai kebenaran vaksinasi covid, karena vaksinasi ini memang bertujuan untuk membentuk kekebalan tubuh, bukan malah sebaliknya. Masih banyak masyarakat, khususnya di Desa-desa yang masih percaya terhadap berita-berita hoax tersebut. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi serta meluruskan berita-berita hoax terkait vaksinasi covid-19, serta memberikan akses vaksin untuk masyarakat agar masyarakat bersedia untuk melakukan vaksinasi. Hasil dari kegiatan ini adalah hilangnya rasa skeptis masyarakat terhadap vaksinasi, serta meningkatnya antusiasme masyarakat untuk melakukan vaksinasi dan hal ini berimbas pula pada kenaikan presentase warga yang sudah divaksin.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini tidak bisa berjalan apabila tidak ada kontribusi dari banyak pihak. Saya sampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 339. Lalu, saya ucapkan pula terima kasih untuk pihak RW 11 Kelurahan Pegadungan, Jakarta Barat yang telah banyak membantu. Serta, tidak lupa saya berterima kasih pula pada pihak tim vaksinator vaksinasi merdeka yang sudah banyak membantu dalam pelaksanaan program ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N., Nugroho, E., Lattu, J., Potempu, I., & Swandana, D. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 569-580.

Dewi, S. A. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 10(1), 162-167.

Gustami, Yulima, Rembulan, Widayanto, Adina, Ziofani, & Ardiansah. (2021). ANALISIS PENERAPAN 5M DAN VAKSINASI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN

DIRI MASYARAKAT SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA LIMBUNG. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 63-67.

Iskak, Rusydi, Hutauruk, Chakim, & Ahmad. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 222-226.

Makmun, A., & Hazhiyah, S. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*, 13(1), 52-59.

Rahayu, R. N. (2021). VAKSIN COVID 19 DI INDONESIA: ANALISIS BERITA HOAX. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(7), 39-49.

Tamara, T. (2021). Gambaran Vaksinasi COVID-19 di Indonesia pada Juli 2021. *Medical Profession Journal of Lampung*, 11(1), 180-183.

Trisiana, A., & Syibani, I. (2020). Menumbuhkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk memutus rantai penyebaran wabah Covid-19. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 51-62.